

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam kehidupan manusia karena berperan dalam mengembangkan potensi diri sehingga individu dapat bertumbuh menjadi pribadi yang berkualitas dan berkarakter. Hal tersebut ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya Pasal 3, yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (Sofyan & Susestyo, 2019). Musik juga memiliki peranan yang penting dalam kehidupan manusia, terutama dalam konteks pendidikan. Musik tidak semata-mata berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran yang mampu menunjang perkembangan kemampuan kognitif dan keterampilan motorik peserta didik.

Di Indonesia pendidikan sangat dijunjung tinggi, didukung dan difasilitasi oleh berbagai pihak baik dari pemerintah, swasta, lembaga pendidikan serta masyarakat umum. Lembaga pendidikan di negara Indonesia sendiri memiliki landasan dasar dalam proses pelaksanaan pendidikan yang disebut dengan kurikulum. Kurikulum adalah sistem rencana dan pengaturan mengenai bahan pembelajaran yang menjadi

pedoman dalam pembelajaran disekolah. Dan salah satu pelajaran di sekolah yaitu Seni Musik.

Musik adalah seni yang mempergunakan bunyi untuk mengungkapkan perasaan, pikiran, dan pengalaman manusia. Menurut kamtini (2005:60), musik dapat diartikan sebagai bagian integral dari kehidupan perkembangan jiwa manusia. Definisi alternatif menyebutkan bahwa musik merupakan kekuatan fundamental yang sangat efektif dalam memberikan ketenangan dan menginspirasi banyak orang (Ortis dalam Baidah, 2010:1-8). Melalui susunan nada-nada yang dibentuk berdasarkan irama tertentu, musik juga dapat membantu dalam membentuk pola belajar untuk mengatasi kebosanan, serta menjadi penghalang terhadap gangguan kebisingan eksternal.

Dalam kehidupan sehari-hari banyak talenta yang kita jumpai salah satunya yaitu talenta dalam bermusik. Musik dapat dinikmati oleh siapa saja. Hampir setiap saat kita mendengarkan musik. Seni musik terdiri dari dua istilah, yaitu “seni” dan “musik”. Seni musik dapat diartikan sebagai ekspresi perasaan atau pemikiran yang disalurkan dengan teratur melalui bunyi.

Musik dapat diinterpretasikan sebagai suatu bentuk seni yang dihasilkan oleh manusia melalui kegiatan musikal seperti menciptakan komposisi, menyusun arransemen, dan melakukan pertunjukan untuk menyajikan karya-karya musik. Salah satu aspek pembelajaran seni musik melibatkan ekspresi diri melalui penciptaan arransemen musik di

lingkungan sekolah. Pembelajaran seni musik di institusi pendidikan menjadi sarana penting untuk mengekspresikan perasaan, membangkitkan imajinasi, mengembangkan kreativitas, dan meningkatkan apresiasi terhadap karya musik.

Penting untuk dipahami bahwa pembelajaran musik di sekolah tidak hanya berfokus pada kemampuan memainkan alat musik secara teknis, melainkan lebih menekankan pada pemahaman dasar mengenai praktik bermusik melalui penggunaan instrumen sederhana seperti pianika, rekorder, dan gitar. Tujuan utama pembelajaran musik adalah membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan dasar dalam memainkan alat musik, bukan untuk membentuk mereka menjadi musisi profesional yang ahli.

Aransemen merupakan suatu proses kreatif dalam mengolah serta mengembangkan unsur-unsur musik sehingga menghasilkan bentuk karya yang baru. Tahapan dalam menyusun aransemen sederhana untuk pembelajaran musik di sekolah meliputi: (1) menentukan lagu yang akan diaransemen, (2) menyusun pola ritme, nilai nada, irama, durasi, dan notasi, (3) menetapkan akor, (4) menyusun melodi, (5) merancang progresi akor, dan (6) mengatur pembagian waktu secara rinci. Susunan instrumen dalam aransemen disesuaikan dengan ketersediaan alat musik di sekolah, terutama dalam pelaksanaan praktik ansambel campuran.

Pembelajaran musik di Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan kreativitas dan apresiasi

siswa terhadap seni. Ansambel campuran merupakan salah bentuk pembelajaran musik yang melibatkan beberapa instrumen musik. Namun pembelajaran ansambel campuran masih belum banyak dilakukan di beberapa SMA, karena kurangnya sumber daya dan kurangnya kemampuan guru dalam mengajar ansambel campuran.

SMA Santo Arnoldus Janssen kupang merupakan sekolah yang cukup baik dalam bidang musik. Sekolah ini juga telah mempelajari dan mempraktikan ansambel dengan cukup baik. Hal ini tidak terlepas dari penyediaan fasilitas alat musik dari sekolah yang bisa dikatakan cukup lengkap. Tenaga pendidik juga berperan penting dalam menerapkan pembelajaran ansambel baik dalam kelas seacara intrakurikuler maupun di luar kelas dalam kegiatan ekstrakurikuler. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) disekolah tersebut, permainan ansambel di sekolah tersebut sudah baik, hal ini ditunjukkan dengan semangat dan niat para siswa yang selalu antusias dan peran aktif dalam pembelajaran permainan ansambel.

Terlepas dari hal itu adapun hambatan dan kesulitan yang di temukan penelitian dalam penyajian ansambel musik di SMA Santo Arnoldus Janssen Kupang. Hambatan-hambatan tersebut antara lain adalah siswa kesulitan dalam memainkan melodi pokok (*cantus firmus*) yang bergantian pada alat musik yang digunakan. Maka dari itu diperlukan strategi latihan secara berulang-ulang kali dan efektif, agar kesulitan yang dialami oleh siswa dapat teratasi dengan baik. Dari uraian latar belakang

diatas penulis terdorong untuk mengkaji penelitian dengan judul
**“PENINGKATAN PERMAINAN MUSIK ANSAMBEL CAMPURAN
DENGAN LAGU “INDONESIA PUSAKA” PADA SISWA-SISWI
KELAS XI SMA SANTO ARNOLDUS JANSSEN KUPANG.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran ansambel campuran di SMA Santo Arnoldus Janssen Kupang, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana proses meningkatkan permainan ansambel campuran dengan lagu Indonesia Pusaka pada siswa-siswi SMA Santo Arnoldus Janssen Kupang?
2. Apa saja kesulitan serta cara mengatasi permainan ansambel campuran oleh siswa-siswi SMA Santo Arnoldus Janssen Kupang dengan lagu Indonesia Pusaka?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses peningkatan dalam bermain ansambel campuran dengan lagu Indonesia pusaka pada siswa-siswi kelas XI SMA Santo Arnoldus Janssen Kupang.
2. Untuk mengidentifikasi kesulitan serta cara mengatasi permainan ansambel campuran pada siswa-siswi kelas XI SMA Santo Arnoldus Janssen Kupang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Siswa-siswi SMA Santo Arnoldus Janssen Kupang, dapat meningkatkan kemampuan dan motivasi dalam belajar ansambel campuran dengan baik dan benar.
2. Bagi peneliti, dapat dijadikan pengalaman dan menambah wawasan dalam meningkatkan kemampuan siswa-siswi
3. Bagi sekolah, yang meningkatkan kualitas dan mutu dan bahan evaluasi terhadap guru untuk meningkatkan pembelajaran musik dan mengembangkan program ansambel campuran yang efektif.